PENERAPAN PPRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DI PT ASTRA INTERNASIONAL DAIHATSU Tbk CABANG KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh:

LINDRI TRIYANI SYARIF

2010/55075

PROGRAM STUDI

ILMU ADMINISTRASI NEGARA

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Di PT. Astra Internasional Daihatsu,TBK Cabang Padang

Nama : Lindri Triyani Syarif

NIM : 55075/2010

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang , 19 Juni 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs.M.FachriAdnan,M.Si, P.Hd	Zikri Alhadi,S.IP.MA

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis 19 Juni 2014 pukul 13.00 s/d 15.00

Penerapan Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)
Di PT. Astra Internasional Daihatsu, TBK cabang Padang

Nama : Lindri Triyani Syarif

NIM : 2010/55075

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Adminitrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Juni 2014

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Drs.M.FachriAdnan,M.Si, P.Hd	1.
Sekretaris	: Zikri Alhadi,S.IP. MA	2.
Anggota	: Nora Eka Putri,S.IP, M.Si	3.
Anggota	: Adil Mubarak, S.IP, M.Si	4.

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar,M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lindri Triyani Syarif

TM/NIM : 2010/ 55075

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Penerapan Prinsip Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Di PT. Astra Internasional Daihatsu TBK Cabang Padang"** adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 19 Juni 2014

Saya yang menyatakan,

Lindri Triyani Syarif
55075

ABSTRAK

Lindri triyani syarif 55075/2010 : penerapan prinsip prinsip Good Corporate Governance Di PT. Astra Internasional Daihatsu TBk cabang Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan yang bersifat go publik untuk menerapkan lima prinsip dasar dalam pengelolaan perusahaan yang baik, yaitu prinsip *Transparansi, akuntabilitas, Responsibility, independensi dan Fairness*, sebagaimana yang di atur oleh Undang Undang no 40 tahun 2007. Namun masih terlihat belum maksimalnya penerapan kelima prinsip ini di PT. Astra Daihatsu cabang Padang . penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana bentuk penerapan dari kelima prinsip prinsip *Good Corporate Governance* , kendala kendala yang dihadapi dalam penerapan kelima prinsip dan upaya yang telah dilakukan perusahaan dalam mengatasi kendala, dalam penerapan *Good corporate Governance* di PT. Astra Daihatsu cabang Padang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini diambil *secara purposive sampling.* Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui wawancara dan sekunder meliputi profil PT. Astra Internasional Daihatsu cabang Padang , dengan teknik pengumpulan data yaitu tringulasi sumber , kemudian dianalisis melalui tahap seleksi data, reduksi data, penyajian data, interprestasi, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan Prinsip Prinsip Di PT. Astra Internasional, Daihatsu cabnag Padang belum diwujudkan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat belum maksimalnya penerapan tiga dari lima prinsip *Good Coporate Governance,* adapun ketiga prinsip yang belum maksimal penerapannya yaitu akuntabilitas, independensi dan fairness karena masih terdapat kendala dalam penerapannya dan upaya yang telah dilakukan perusahaan belum mampu mengatasi kendala dari tiga prinsip tersebut.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang menciptakan manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Shalawat serta salam senantiasa penulis ucapkan kepada suritauladan kita dan manusia termulia Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau. Alhamdulillah dengan rahmat dan ridho dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Penerepan Prinsip Prinsip Good Corporate Governance di PT. Astra Internasional, Daihatsu Tbk cabang Padang "**.

Penulis menadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarya terutama kepada Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Asraini tercinta, dan ketulusannya yang telah menjadi motivator utama mendampingi penulis hingga penyelesaian skripsi ini. Dan kepada kedua kakanda tercinta Endang Meutia Syarif dan Ilham Impianda Syarif, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan RidhoNya kepada mereka. Selanjutnya Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibuk Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik, Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.si. Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP. M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu Pengetahuan pemikiran,waktu dan

berbagi masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Juga untuk para dosen penguji yakni Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D , Ibuk Nora Eka Putri, S.IP, M.Si dan Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si terima kasih memberikan masukan dan saran saran yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.si Ph.D selaku ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibuk Dosen Staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Khususnya Prodi Ilmu Administrasi Negara
5. Staf dan Karyawati Kepustakaaan dan Staf Administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Saor Pardede selaku Kepala Administrasi Di PT. Astra Internasional, Daihatsu Tbk cabang Padang yang telah memberikanIzin Penelitian
7. Seluruh keluarga besar penulis cintai dan sayangi

8. kepada penulis secara moral maupun material agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini, namun masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Ilmu Pengetahuan yang penulis miliki. Meski begitu, penulis tetap berharap bahwa karya ini bisa menjadi banyak manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, 16 Juni 2014
Lindri Triyani Syarif

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Good Governance 11

B. Konsep Dasar Good Corporate Governace 12

C. Kerangka Konseptual 33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 34

B. Lokasi Penelitian 34

C. Informan Penelitian 35

D. Jenis dan Sumber Data 36

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 37

F. Uji Keabsahan Data 38

G. Teknik Analisis Data 39

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian 42

B. Temuan Khusus Penelitian 49

C. Pembahasan 68

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 75

B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Prinsip GCG Menurut KNKCG 3

2. Tabel 3.1 Daftar Informan 35

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 33
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi 46
3. Gambar 4.2 Daihatsu Program Selamatkan Penyu Indonesia 54
4. Gambar 4.3 Pelatihan service untuk siswa SMK..... 55
5. Gambar 4.4 Daihatsu Sebagai Official Tour de Singkarak 56
6. Gambar 4.5 Ruang Arsip 62
7. Gambar 4.6 Ruang Arsip 63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Isu mengenai *Good Corporate Governance* sebagai sistem pengelolaan perusahaan berkembang dengan gencar pada masa pasca krisis. Krisis yang melanda Indonesia pada tahun 1997 salah satunya di perparah dengan rendahnya penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance.* Hal ini ditandai dengan kurang transparansinya pengelolaan perusahaan sehingga kontrol publik menjadi sangat lemah dan terkonsentrasinya pemegang saham besar pada beberapa keluarga menyebabkan campur tangan pemegang saham mayoritas terhadap manajemen sangat terasa dan menimbulkan konflik kepentingan yang sangat menyimpang dari norma-norma *Good Corporate Governance*.

Di dunia global, isu tersebut dipicu terutama oleh keruntuhan perusahaan-perusahaan publik di Amerika dan Eropa, seperti Enron dan Worldcom. *Cadburry Report* dan *Treadway Report* secara mendasar menyebutkan bahwa keruntuhan perusahaan-perusahaan publik tersebut dikarenakan oleh kegagalan strategi maupun praktik curang dari manajemen puncak yang berlangsung tanpa terdeteksi oleh waktu yang cukup lama karena lemahnya pengawasan yang independen oleh *corporate boards* (Studi Penerapan Prinsip-Prinsip OECD 2004 dalam Peraturan Bapepam-LK mengenai *Corporate Governance*, 2006).

Sebagai sebuah konsep, GCG ternyata tak memiliki definisi tunggal. Komite Cadburry misalnya, pada tahun 1992 – melalui apa yang dikenal dengan sebutan *Cadburry Report* – mengeluarkan definisi tersendiri tentang GCG. Menurut

Komite Cadburry, GCG adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* dan *stakeholders* . Tentu saja hal ini dimaksudkan pengaturan kewenangan Direktur, manajer, pemegang saham, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu.

Adapun prinsip-prinsip dasar pada *good corporate governance* adalah : dalam pedoman GCG untuk perseroan dalam KNKCG

Transparansi	Perusahaan menyediakan dan menyampaikan informasi yang seluas-luasnya kepada publik dan pemegang saham. Laporan Perusahaan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, antara lain mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit, Laporan Tahunan, serta informasi lain yang disampaikan melalui paparan publik, media cetak, media elektronik, dan forum hubungan investor.
Independensi	Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pendapat yang independen dalam setiap pengambilan keputusan. Akan tetapi, selain dari itu juga dimungkinkan bagi Perusahaan untuk memperoleh saran dari konsultan independen, atau dari komite-komite lainnya yang telah dibentuk.
Kewajaran	Perusahaan menerapkan prinsip perlakuan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun pemangku kepentingan lainnya. Hubungan baik dengan karyawan dipelihara dengan memperhatikan hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar. Lingkungan kerja di Perusahaan juga menjunjung penilaian kerja secara objektif sehingga evaluasi kinerja dapat berlangsung wajar dan imparsial.

Akuntabilitas	Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan sistem pengelolaan Perusahaan yang mendukung kejelasan dan pemisahan fungsi-fungsi, pelaksanaan, maupun pertanggungjawaban unit-unit kerja Perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas Perusahaan antara lain pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Anggaran Tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perusahaan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, pembentukan Komite Audit Internal, serta penunjukan Auditor Eksternal.
Pertanggungjawaban	Perusahaan senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, Perusahaan senantiasa berpegang pada tata kelola yang baik dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perusahaan sebagai warga korporat yang bertanggung jawab juga peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan kewajiban sosialnya secara wajar

Tabel 1.1

Jika prinsip-prinsip itu dijalankan secara benar dan konstan, maka dapat dipastikan perusahaan akan memiliki landasan yang kokoh menjalankan bisnisnya. Perusahaan akan lebih dipercaya oleh investor, yang akan meningkatnya harga saham perusahaan.

Pada tahun 1999 Pemerintah membentuk Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) yang pada November 2004 berubah menjadi Komite Nasional Kebijakan *Governance* yang berfungsi untuk memprakarsai pengembangan *good corporate governance* sekaligus memantau perbaikan *corporate governance* di Indonesia. Upaya untuk menggalakkan pelaksanaan *good corporate governance* juga dilakukan melalui dikeluarkannya peraturan-peraturan terkait *good corporate governance*.

Surat Edaran Menteri BUMN No. 106 tahun 2000 yang mengatur dan merumuskan tentang pengembangan dan praktik *Good corporate governance* dalam perusahaan perseroan, kemudian disempurnakan dengan KEP-117/M-MBU/2002 tentang praktik *good corportae governance* (GCG) pada BUMN. Melalui keputusan ini, BUMN diwajibkan untuk menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten dan menjadikan *Good Corporate Governance* sebagai landasan operasionalnya. Sedangkan aturan untuk Perseroan Terbatas mengenai praktik dan pengembangan *Good Corporate Governance* yaitu terkait dalam Undang-undang No.1 tahun 1995 yang kemudian di perbaharui dengan Undang Undang 40 Tahun 2007.

PT.Astra Internasional,Tbk ,merupakan salah satu perusahaan publik yang sudah menjadi holding company dan beberapa anak perusahaan. Di antaranya yaitu PT. Toyota Astra Motor, PT. Astra Argo Lestari , PT. Astra Otopart , PT. Astra Daihatsu motor, dll. Sebagai induk perusahaan yang memiliki anak perusahaan dengan bidang bisnis yang luas, PT. Astra Internasional,Tbk memerlukan pedoman konsep manajemen yang dapat mengatur sikap dan tingkah perilaku setiap karyawan nya untuk menjadi landasan yang kokoh dalam menjalankan manajemen perusahaan.

Tahun 2000 hingga sekarang, GCG telah diimplementasikan, dimengerti, di-*review* pelaksanaannya, dan secara konsisten terus ditingkatkan implementasinya di Grup Perseroan. Saat ini Perseroan telah memiliki pedoman dan prosedur tertulis,membentuk fungsi untuk mengendalikan pelaksanaan GCG serta melakukan

pemantauan dan evaluasi penerapannya. Pedoman GCG Perseroan (GCG *Code of Conduct of* PT Astra International Tbk) yang terdiri dari:

1. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
3. Sekretaris Perusahaan.
4. Sistem Audit dan Manajemen Risiko.
5. Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan.
6. *Securities Dealing Rules.*
7. Pelestarian Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial.
8. Kebijakan Donasi.

Perseroan telah membentuk komite-komite penunjang dalam perusahaan, memiliki mekanisme dan sistem pemantauan pelaksanaan fungsi dan tugas komite, serta melakukan evaluasi kinerja komite. Perseroan dalam hal ini juga telah memiliki fungsi Komite Nominasi dalam menyusun sistem, kriteria seleksi, serta prosedur nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan eksekutif lainnya. Komite Remunerasi juga telah dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi bagi Direksi untuk dapat disampaikan kepada RUPS.

Namun pada kenyataannya ada beberapa temuan masalah yang terjadi di kantor PT. Astra Daihatsu Padang selama magang pada Juni 2013 yang penulis temukan, para karyawan harus benar-benar diminta untuk memberikan loyalitas waktu untuk perusahaan karena sistem pekerjaan yang membuat karyawan menjadi tidak efektif dalam bekerja, hal ini akan membuat karyawan jenuh dalam

bekerja. Jika dilihat dari keloyalitasan kinerja karyawan dalam melakukan tanggung jawabnya, ternyata kurang sebanding dengan apa yang perusahaan berikan. Menurut aturan kerja karyawan jam kerja karyawan dari jam 8.00-16.30 namun kadang kala karyawan masih sering melakukan pekerjaan pada jam tersebut, yang belum terhitung lembur, hitungan lembur jika masih bekerja pada pukul 20.00-22.00. Hal ini tentu saja bertentangan dengan prinsip *fairness* atau keadilan dalam prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dimana prinsip ini menegakkan hak dan keadilan bagi karyawan.

Begitu juga dengan masalah dokumen-dokumen yang sering hilang yang dapat mengakibatkan laporan untuk dikirim ke kantor pusat menjadi tertunda dan sering kacau, kekecauan dokumen ini terjadi ditandai dengan kurangnya sistem pengarsipan yang benar pada kantor, karyawan sendiri tidak terlalu mengerti bagaimana harusnya pengarsipan yang benar, padahal arsip sendiri merupakan pusat ingatan bagi setiap kegiatan dalam kantor. Tentu saja akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut dimata *stakeholder*.

Kejenuhan karyawan dalam bekerja akan berdampak pada kinerja karyawan itu sendiri, kinerja yang tidak optimal tentu saja akan memberikan pengaruh terhadap layanan jasa yang akan di berikan perusahaan. Untuk menjadi perusahaan yang baik, tentu sebuah perusahaan harus memiliki budaya perusahaan yang baik serta mampu bertanggung jawab terhadap hak karyawan.

Prinsip *Akuntabilitas* pada GCG menekankan perlu sistem operasional yang jelas untuk mengatur pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak pihak yang berkepentingan termasuk didalamnya adalah karyawan perusahaan. Kebijakan

kebijakan baru yang dibuat di perusahaan merupakan perpanjangan tangan kebijakan dari pusat, salah satu kebijakan yang ada ialah kebijakan *Cost Reduction Product*, kebijakan yang meminimalisir pengeluaran pembiayaan kantor. Secara manajemen kebijakan itu baik karena akan mengurangi *budget* belanja perusahaan, namun nampaknya pada kebijakan ini menimbulkan kontra bagi karyawan setelah di realisasikan karena terlalu menekan pembelanjaan kantor, efisien namun tidak efektif, setelah kebijakan ini di terapkan nampaknya belum ada evaluasi penerapan kebijakan dari pusat, sedangkan GCG mengajarkan adanya prinsip *akuntabilitas* dimana prinsip ini menjelaskan pentingnya pertanggungjawaban terhadap efektivitas kerja, budaya yang baik dalam perusahaan merupakan salah satu faktor terwujudnya *good corporate governance* dalam perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan sangat erat hubungannya dengan peran dan fungsi manajemen dari perusahaan tersebut. Keberhasilan suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu keuntungan merupakan suatu prestasi yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam mengelola perusahaannya secara baik dan benar. Dengan demikian maju tidaknya kegiatan operasional suatu perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen tersebut mengelola perusahaannya masing-masing.

Berdasarkan asumsi, pertimbangan dan alasan pada uraian latar belakang di atas telah mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai **"Penerapan Prinsip-Prinsip *Good corporate governance* (GCG) di PT Astra Internasional, Daihatsu Tbk Cabang Padang".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis mengindentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Prinsip *fairness, akuntabilitas* yang belum terwujud di perusahaan PT. Astra Internasional, Daihatsu Tbk cab Padang
2. Tekanan dalam bekerja akan menimbulkan kejenuhan dan akan menurun keloyalitasan dalam pertanggungjawaban pekerjaan
3. Dokumen yang berantakan dan keterlambatan pengiriman laporan kepusat akan mempengaruhi citra kantor cabang daihatsu Padang.

C. Batasan Masalah

Untuk memusatkan penelitian, arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuannya dapat tercapai dengan baik dan tidak mengambang, maka sangat diperlukan adanya batasan masalah. Penelitian ini hanya menyoroti penerapan prinsip prinsip *Good Corporate Governance* di PT Astra Internasional, Daihatsu Tbk Cabang Kota Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT.Astra Internasional, Daihatsu Tbk cab Padang?
2. Upaya apa saja yang di lakukan untuk mewujukan *Good Corporate Governance* di PT. Astra Internasional,Daihatsu, Tbk cab Padang?

3. Kendala apa saja yang mempengaruhi dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* di PT.Astra Internasional,Daihatsu,Tbk cab Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan data yang berhubungan dengan penerapan *Good Corporate Governance* dan melihat bagaimana pelakasana kantor dalam menjalankan tata kelola usaha yang baik sehingga dapat diketahui bagaimana peranan operasional kantor dalam perluasan makna *Good Corporate Governance.* adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan prinsip prinsip *Good Corporate Governance* di PT.Astra Internasional,Daihatsu cabang Padang
2. Menganalisa upaya yang di lakukan untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* di PT.Astra Internasional,Daihatsu cabang Padang
3. Mengetahui kendala dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* di PT.Astra Internasional,Daihatsu cabang Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana ilmu Administrasi Negara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

a. Mengetahui langsung bagaimana praktik menerapkan prinsip prinsip *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan.

b. Mengembangkan konsep dan ilmu pengetahuan di bidang ilmu Administrasi Negara terutama administrasi Perusahaan Publik

2. Manfaat Praktis

Hasil penellitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja dalam menerapkan *Good Corporate Governance* pada PT. Astra Internasional,Daihatsu Tbk terutama cabang Padang.